

PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Billy Anugerah Sosaraya Telaumbanua¹, Manatap¹ Berliana Lumban Gaol², Ardin
Dolok Saribu³

Email : billy.telaumbanua@student.uhn.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP Nomensen Medan,
Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sebanyak 91 perusahaan dari situs www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai dengan 2023 dan perusahaan yang mendaftar PROPER periode 2021 sampai dengan 2023 yang telah didokumentasikan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi dipilih untuk memperoleh data yang lebih objektif dari sumber awalnya. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan yakni, penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

Kata Kunci : Green Accounting, Kinerja, Keuangan

Abstract

This study aims to empirically test the Influence of Green Accounting on Financial Performance. The population in this study are 91 mining sub-sector manufacturing companies listed on the IDX in 2021-2023 from the site www.idx.co.id. The data used in this study are financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021 to 2023 and companies that registered for PROPER for the period 2021 to 2023 that have been documented. In this study, the data collection technique used is documentation. The documentation technique was chosen to obtain more objective data from the original source. Based on the results of the tests and analysis that have been carried out regarding the influence of green accounting on the company's financial performance, it can be concluded that this study shows that Green Accounting partially does not have a significant effect on financial performance in mining sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023.

Keywords: Green Accounting, Performance, Finance

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan peningkatan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan, sangat penting dilakukan saat ini. Perusahaan awalnya didirikan untuk menghasilkan laba yang tinggi dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan dapat dikatakan baik dilihat dari tingginya laba yang diraih perusahaan dalam satu periode tertentu, dan diharapkan laba tersebut dapat meningkat dengan seiring berjalannya waktu. Kinerja keuangan perusahaan menjadi penting karena sebagai salah satu indikator dalam menentukan strategi

perusahaan dalam jangka panjang, sedangkan untuk jangka pendeknya dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah kebijakan keuangan yang diterapkan (Lomboan et al., 2021). Informasi kinerja keuangan ini dimanfaatkan oleh investor dalam pembuatan kebijakan investasi. Didalam hal pengambilan keputusan investasinya, investor juga mempertimbangkan informasi non keuangan seperti isu lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik sebagai pertimbangan, karena informasi non keuangan tersebut dianggap dapat menggambarkan kinerja perusahaan di masa depan (Ikbal, 2018). Hal ini sejalan dengan penjelasan dari (Salomone & Galluccio, 2005) mengatakan perusahaan yang ingin mempertahankan keberlangsungan perusahaan maka ia harus menunjukkan kinerja yang positif baik dalam lingkungan maupun hal yang lain (Aurillia Salsabila & Jacobus Widiatmoko, 2022).

Salah satu indikator yang menggambarkan kinerja keuangan adalah *Return on Asset* (ROA), yakni kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Aset yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi lingkungan (Bunga Tanjung, 2020). Artinya kelangsungan lingkungan dipengaruhi oleh pengoprasian aset perusahaan yang menghasilkan laba tersebut.

Perusahaan manufaktur, sebagai salah satu sektor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap lingkungan (Putra et al., 2023). Sejalan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang menilai masih rendahnya kepatuhan perusahaan manufaktur dalam pengelolaan lingkungan. Sigit Reliantoro sebagai Sekretaris Direktorat Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK mengatakan dari 2.045 yang mendaftar untuk dinilai atas aspek kepatuhan lingkungan dan hanya 83 perusahaan yang layak menerima PROPER hijau (Lisa et al., 2022).

Di Indonesia, sektor manufaktur menyumbang kontribusi terbesar terhadap PDB, Kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB nasional Triwulan 1 tahun 2017 sebesar 20,48 persen (Carolina, 2017). Adopsi *green accounting* menjadi suatu langkah penting untuk mengevaluasi dan melaporkan penggunaan sumber daya alam, pengelolaan limbah, emisi karbon, dan dampak lingkungan lainnya yang dilakukan oleh perusahaan (Kenalemang-Palm & Eriksson, 2023). Perusahaan manufaktur subsektor Pertambangan menjadi salah satu subsektor perusahaan yang mempunyai potensi pencemaran lingkungan, hasil dari limbah operasinya jika tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang mengganggu aktivitas masyarakat sekitar (Cahyani & Puspitasari, 2023).

Green Accounting, yang didalamnya mengidentifikasi, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan biaya – biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Riyadh et al., 2020). Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak lingkungan dari aktivitas bisnis, serta untuk mendorong perusahaan agar lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan dapat menjadi pertimbangan non keuangan oleh para investor (Sanaa Adika Ramadhan, Muhammad Luthfi, Rifki Mahmudi, Khalisah Oktavia, Adinda Rabiatuladawiyah, Muhammad Fayaadh, 2024).

Penelitian pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Sanaa Adika Ramadhan, Muhammad Luthfi, Rifki Mahmudi, Khalisah Oktavia, Adinda Rabiatuladawiyah, Muhammad Fayaadh, 2024) menunjukkan hasil positif pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA). Kedua, penelitian dilakukan oleh (Aurillia Salsabila & Jacobus Widiatmoko, 2022) menunjukkan hasil *green accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh (Mustofa et al., 2020) menunjukkan hasil penelitian *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Keempat, penelitian ini dilakukan oleh (Kamila et al., 2022) Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Xin & Qu, 2019). Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh (Lisa et al., 2022) menunjukkan hasil *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Keenam, Penelitian yang

dilakukan oleh (Cahyani & Puspitasari, 2023) menunjukkan hasil bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh (Nianty et al., 2023) yang menunjukkan hasil bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh (Faizah, 2020) menunjukkan hasil *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *net profit margin*. Kesembilan, Penelitian (Agustin & Marsono, 2024) Menunjukkan hasil bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif Terhadap kinerja keuangan melalui ROA (Cahyani & Puspitasari, 2023).

Kesepuluh, penelitian dilakukan oleh (Rhamira et al., 2024) menunjukkan hasil *green accounting* terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan. Kesebelas, Penelitian dilakukan oleh (Dita, Eka Mutia; Ervina, 2021) memperoleh hasil bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Keduabelas, Penelitian yang dilakukan oleh (Simon et al., 2023) dengan hasil pengujian bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ketigabelas, Penelitian yang dilakukan oleh (Ayunia & Hadijah, 2022) menunjukkan hasil *green accounting* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Verma & Borongan, 2022).

Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Hal tersebut menunjukkan *Evidence Gap* sehingga memotivasi penulis untuk melakukan penelitian kembali dengan topik Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan (Arifa et al., 2024).

METODE

Menurut (Nur & Bambang, 2016) Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sebanyak 91 perusahaan dari situs www.idx.co.id.

Sampel adalah elemen elemen dalam populasi (Nur & Bambang, 2016). Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* alasannya karna tidak semua sampel mempunyai kriteria sesuai dengan kebutuhan penulis (Susenyanie, 2023). Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar secara berturut turut di BEI tahun 2021-2023 (Faizah, 2020).
- b. Perusahaan Manufaktur subsektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di BEI tahun 2021-2023.
- c. Perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) secara berturut-turut 2021-2023 di Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Nur & Bambang, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai dengan 2023 dan perusahaan yang mendaftar PROPER periode 2021 sampai dengan 2023 yang telah didokumentasikan. Data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapatkan melalui internet, yaitu www.idx.co.id dan data PROPER didapatkan melalui website www.menlhk.go.id (Sanaa Adika Ramadhan, Muhammad Luthfi, Rifki Mahmudi, Khalisah Oktavia, Adinda Rabiatuladawiyah, Muhammad Fayaadh, 2024).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi dipilih untuk memperoleh data yang lebih objektif dari sumber awalnya (Riyadh et al., 2020). Dokumen-dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, dan artikel yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan (Ayunia & Hadijah, 2022).

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis statistik deskriptif. Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif (Syofian, 2013). Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif (Simon et al., 2023)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Institusional Obyek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur dengan populasi perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 dengan jumlah populasi 91 perusahaan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari pemilihan sampel berjumlah 21 perusahaan. Laporan tahunan dan laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Data penelitian yang di ambil berupa data biaya lingkungan di laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan, dan menghitung data kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA).

Hasil Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan satu variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui gambaran menyeluruh dari variabel independen *green accounting* terhadap kinerja keuangan (Wardoyo et al., 2021).

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data laporan keuangan yang dijadikan sampel (Rasool & Al-Hashimi, 2023). Dalam statistik deskriptif akan menampilkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Statistik deskriptif menggambarkan angka-angka yang terdapat di dalam tabel statistik deskriptif melalui *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 25. Berikut ini dapat dilihat dari tabel:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BIAYA LINGKUNGAN	63	.02	.96	.4164	.24560
ROA	63	.10	.94	.3722	.22922
Valid N (listwise)	63				

Sumber SPSS v.25 data diolah oleh penulis

Berdasarkan diketahui bahwa jumlah data dalam penelitian ini yaitu 63 (N). Yakni terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen, *green accounting* sebagai variabel independen, sedangkan kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Talombo & Setiawan, 2021).

1. *Green Accounting*

Analisis deskriptif pada variabel *green accounting* yang dinilai dengan biaya lingkungan, hasil tersebut menunjukkan bahwa besar nilai *green accounting* perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel berkisar antara 0.02 hingga 0.96, nilai minimum dimiliki oleh AKR Corporindo pada tahun 2021, dan nilai maksimum dimiliki oleh Perusahaan Gas Negara Tbk Tbk pada tahun 2023, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.4164 dan mempunyai standar deviasi sebesar 0.24560.

2. Kinerja Keuangan

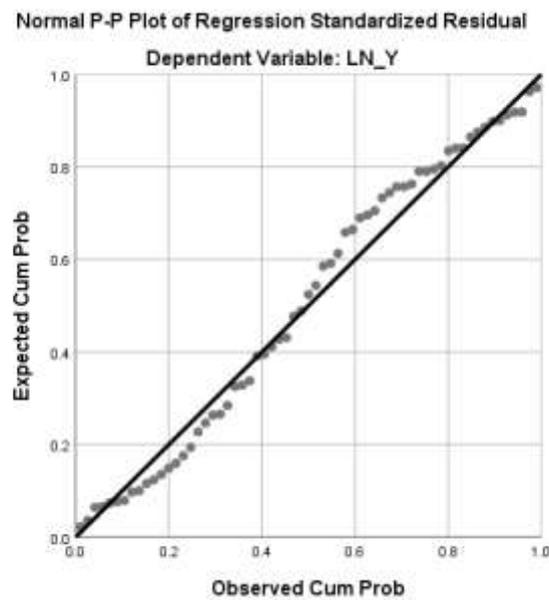
Analisis pada variabel kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas *return*

on assets (ROA), hasil tersebut menunjukkan bahwa besar nilai *return on assets* perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel berkisar antara 0.10 hingga 0.94, nilai minimum dimiliki oleh AKR Corporindo Tbk pada tahun 2023, dan nilai maksimum dimiliki oleh Mitrabara Adiperdana Tbk pada tahun 2023 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.3722 dan mempunyai standar deviasi sebesar 0.22922.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, maka untuk mendapatkan hasil pengujian lebih akurat dan valid dilakukan analisis grafik dan pengujian menggunakan One Sample KolmogorovSmirnov test untuk masing-masing variabel (Talombo & Setiawan, 2021). Berikut ini merupakan grafik dari hasil uji normalitas menggunakan Normal P-Plot dan analisisnya.



Gambar 1. Uji Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa penyebaran titik (data) menyebar sesuai dengan garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau regresi sudah memenuhi asumsi normalitasnya. Namun pengujian secara visual seperti ini cenderung kurang valid karena pengamatan dari setiap individu berbeda-beda sehingga dilakukan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63997758
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.065
	Negative	-.088

Test Statistic	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel sebesar 63 (n) adalah 0,200. Dengan demikian data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari residual regresi lebih dari signifikansi sebesar 0,05 atau $0,200 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk menguji model regresi linier apakah terdapat korelasi pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka disebut dengan problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Angka Durbin-Watson dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka Durbin-Watson diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka Durbin-Watson diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS. v.25:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.204 ^a	.041	.026	.64520	2.180

a. Predictors: (Constant), BIAYA LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2.180, jumlah sampel (63), dan jumlah variabel yang diteliti 1 variabel independen, didapat bahwa nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 2.180 berada diantara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi sederhana. Uji regresi sederhana di dasarkan pada hubungan dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Syarat untuk melakukan analisis regresi adalah data harus berdistribusi normal. Berikut hasil uji regresi sederhana menggunakan SPSS v.25.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.413	.161		-8.779	.000
	BIAYA LINGKUNGAN	.542	.334	.204	1.624	.110

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber SPSS v.25 data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel hasil dari pengujian maka persamaan analisis regresi sederhana yaitu:

$$Y = -1,413 (a) + 0,542 (X) + e$$

- Y = Variabel dependen (variabel terikat)
- X = Variabel independen (variabel bebas)
- a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi
- ε = Standar error

Dengan keterangan sebagai berikut:

1) Konstanta = -1,413

Artinya apabila tidak ada variabel *green accounting* yang mempengaruhi kinerja keuangan, maka besarnya nilai kinerja keuangan yaitu sebesar -1,413

2) Koefisien arah regresi atau X = 0,542

Artinya apabila *green accounting* meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,542.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi individu. Ini membantu menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah nilai yang dihasilkan menunjukkan adanya pengaruh atau tidak, dapat dilihat dengan nilai yang signifikansi yaitu dengan nilai 0,05. Jika lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh di antara kedua variabel dan jika lebih kecil dari 0,05 menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.413	.161		-8.779	.000
	BIAYA LINGKUNGAN	.542	.334	.204	1.624	.110

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel Variabel *green accounting* terhadap kinerja keuangan, hasil uji statistik t, pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,110 lebih besar dari alpha 0,05 atau 5% (0,110 > 0,05). nilai tHitung sebesar 1,624. Dari nilai thitung tersebut dapat dibandingkan dengan tTabel untuk pengujian dua sisi didapat sebesar 1.67022 (1,624 < 1.67022), maka dapat disimpulkan bahwa *green accounting* dalam hal ini, biaya lingkungan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan demikian **H ditolak**.

2. Koefisien Determinasi (R-squared)

Koefisien determinasi (R-squared) mengukur seberapa baik model menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen. Nilai R-squared berkisar antara 0 dan 1.

Info Artikel : Diterima Maret 2025 | Disetujui Maret 2025 | Dipublikasikan Maret 2025

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R-squared)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.204 ^a	.041	.026	.64520

a. Predictors: (Constant), BIAYA LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: LN_Y

Variabel dependen dapat dihitung dengan rumus:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini $R^2 = 0,41$

$R^2 = 0,41 \times 100\%$

$R^2 = 41\%$

Menurut (Ghozali, 2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Bermakna bahwa variabel *green accounting* dalam tabel 4.6 nilai *R Square* sebesar 0,41 atau setara dengan 41% untuk mempengaruhi variabel kinerja keuangan. Selanjutnya selisih $100\% - 41\% = 59\%$. Hal ini menunjukkan bahwa 59% tersebut adalah faktor lain yang tidak berkontribusi pada penelitian ini yang mempengaruhi kinerja keuangan (Luu, 2018).

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS v.25 menunjukkan bahwa variabel independen *green accounting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Dapat dilihat bahwa variabel *green accounting* yang diprosikan dengan biaya lingkungan memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,110 lebih besar dari alpha 0,05 atau 5% ($0,110 > 0,05$) dan nilai thitung sebesar 1,624. Dari nilai thitung tersebut dapat dibandingkan dengan tTabel untuk pengujian dua sisi didapat sebesar 1,67022 ($1,624 < 1,67022$). Dalam hal ini, biaya lingkungan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dalam hal ini adalah *return on asset*. Dengan demikian H ditolak artinya *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lisa Cahyani dkk. (Luu, 2020) mengatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menurut (Lisa et al., 2022) mengatakan Perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* dengan mengeluarkan biaya-biaya untuk pengelolaan lingkungan dapat menaikkan besaran biaya dan berujung dengan penurunan laba perusahaan (Pujiati & Shelinawati, 2022). Adapun penerapan *green accounting* oleh perusahaan untuk senantiasa melakukan pengelolaan pada lingkungan dianggap sebagai kewajiban, sehingga pemangku kepentingan tidak menerima respon positif atas pengungkapannya di Laporan Tahunan. Menurut penelitian (Cahyani & Puspitasari, 2023) yang berjudul Pengaruh Kinerja Lingkungan,

Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, *Green Accounting*, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. Variabel kinerja keuangan diukur dengan *return on asset* (ROA) menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* membutuhkan alokasi khusus biaya lingkungan, adanya biaya tersebut dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba perusahaan (Permatasari et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan yakni, penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P., & Marsono. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Nilai Aset Tidak Berwujud Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1026–1039. <https://doi.org/10.56709/Mrj.V3i2.226>
- Arifa, S. A., Sopanah, A., & Hasan, K. (2024). Understanding Transparency: Interpretation Of Isak 35 In The Presentation Of Lksa Robbani Financial Reports. *Innovation Business Management And Accounting Journal*, 3(2), 195–204.
- Aurillia Salsabila, & Jacobus Widiatmoko. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Ayunia, I. S., & Hadijah, F. (2022). Green Accounting Fails To Enhance Financial Performance In Indonesia. *Indonesian Journal Of Law And Economics Review*, 14(2), 6–14.
- Bunga Tanjung, R. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Lingkungan. *Stiesa*, 9(4), 2–22.
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/Jat.V10i2.17846>
- Carolina, M. (2017). Peranan Sektor Industri Manufaktur Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Buletin Apbn*, 11, 08–14.
- Dita, Eka Mutia; Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance. *Journal Of Finance And Accounting Studies*, 3(3), 72–84.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/Jrak.V12i2.2779>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*.
- Ikkal, M. (2018). Apakah Informasi Non-Keuangan Berguna Bagi Investor: Survei Persepsi Bagi Investor Retail Di Indonesia. *Akuntabel*, 14(2), 180. <https://doi.org/10.29264/Jakt.V14i2.1906>
- Kamila, R., Saputra, Sena, M., & Wahyuni Lidia. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/Jat.V9i2.14559>
- Kenalemang-Palm, L. M., & Eriksson, G. (2023). The Scientification Of “Green” Anti-Ageing Cosmetics In Online Marketing: A Multimodal Critical Discourse Analysis. *Social Semiotics*, 33(5), 1026–1045. <https://doi.org/10.1080/10350330.2021.1981128>

- Lisa, I. C., Muhammad, M., & Nining, W. I. (2022). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Financial Performance*. 16(1), 1–23.
- Lomboan, M. F., Tinangon, J. J., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Gereja Katolik Bunda Hati Kudus Kairagi Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3). <https://doi.org/10.35794/Emba.V9i3.34714>
- Luu, T. T. (2018). Employees' Green Recovery Performance: The Roles Of Green Hr Practices And Serving Culture. *Journal Of Sustainable Tourism*, 26(8), 1308–1324. <https://doi.org/10.1080/09669582.2018.1443113>
- Luu, T. T. (2020). Integrating Green Strategy And Green Human Resource Practices To Trigger Individual And Organizational Green Performance: The Role Of Environmentally-Specific Servant Leadership. *Journal Of Sustainable Tourism*, 28(8), 1193–1222. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1729165>
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap Csr Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i3.1372>
- Nianty, D. A., Rachma, N., Susanti, A., & Nurfaulia, N. (2023). Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Stie Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 205. <https://doi.org/10.35906/Jurman.V9i2.1696>
- Nur, I., & Bambang, S. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Bpfe-Yogyakarta.
- Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia. *Optima*, 5(2), 11–19. <https://doi.org/10.33366/Optima.V5i2.3238>
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/Remittance.Vol3no1.170>
- Putra, A. J., Wahyudi, I., & Wijaya Z., R. (2023). The Influence Of Human Resource Competence And The Use Of Information Technology On The Quality Of Village Government Financial Reporting With An Internal Control System As A Moderation Variable. *Cashflow Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 3(2), 210–227. <https://doi.org/10.55047/Cashflow.V3i2.963>
- Rasool, A. H., & Al-Hashimi, A. M. (2023). Using Sustainable Intellectual Capital To Enhancing Financial Reporting Of Public Sector Companies In Iraq: An Applied Comparative Study Between Karbala And Kufa Cement Factories. *Aip Conference Proceedings*, 2776(1), 100004. <https://doi.org/10.1063/5.0136395>
- Rhamira, P. H., Indrawati, K. M., & Dian, S. W. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jom Fekon*, Vol.3 No.1(1), 64–74.
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The Analysis Of Green Accounting Cost Impact On Corporations Financial Performance. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/Ijeep.9238>
- Salomone, R., & Galluccio, G. (2005). Environmental Issues And Financial Reporting Trends: A Survey In The Chemical And Oil & Gas Industries. *Ssrn Electronic Journal*, 32. <https://doi.org/10.2139/Ssrn.278240>
- Sanaa Adika Ramadhan, Muhammad Luthfi, Rifki Mahmudi, Khalisah Oktavia, Adinda Rabiatuladawiyah, Muhammad Fayaadh, L. P. S. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Green

- Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 123–142.
- Simon, A. Y. P., Wibowo, A. S., & Rosel, R. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(3), 221–231. <https://doi.org/10.52300/Jmso.V3i3.7543>
- Susenayanie, D. (2023). Motivation And Accountability Behavior Of Tourism Village Managers In The Implementation Of Tourism Village Financial Management. *Proceeding International Conference On Economics, Business And Information Technology (Icebit)*, 4, 54–59. <https://doi.org/10.31967/Prmandala.V4i0.729>
- Syofian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*. Kencana.
- Talompo, H. P., & Setiawan, D. E. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Research Fair Unisri*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.33061/Rsfu.V5i1.4558>
- Verma, R. L., & Borongan, G. (2022). Emissions Of Greenhouse Gases From Municipal Solid Waste Management System In Ho Chi Minh City Of Viet Nam. *Urban Science*, 6(4), 78. <https://doi.org/10.3390/Urbansci6040078>
- Wardoyo, C., Firmansyah, R., Fauzan, S., & Gumilang Rahmawan, A. (2021). The Village Accounting Knowledge And Comprehension Enhancement For Vocational High School Accounting Teachers In Tulungagung. *Pics-J: Pasundan International Of Community Service Journal*, 3(2), 67–75. <https://doi.org/10.23969/Pics-J.V3i2.4521>
- Xin, & Qu. (2019). Effects Of Smart City Policies On Green Total Factor Productivity: Evidence From A Quasi-Natural Experiment In China. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 16(13), 2396. <https://doi.org/10.3390/Ijerph16132396>